Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024
Halaman: 3146 – 3153

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan

Eni Wahyu Pitri[1], Silvia Marni[2], Lira Hayu Afdetis Mana[3]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas PGRI Sumatra Barat, Indonesia

eniwahyupitri@gmail.com[1], marnisilvia85@gmail.com[2], lirahayu7@gmail.com[3]

Kata Kunci:
Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi, Kuantitatif.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih sulitnya siswa untuk membedakan struktur teks laporan hasil observasi antara definisi umum dan deskripsi bagian, kurangnya kosa kata siswa dan kurangnya minat baca siswa, hal ini membuat siswa kesulitan dalam menulis tks laporan hasil observasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *True eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIIIB sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Data dalam penelitian ini berupa skor dari hasil tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi tanpa dan dengan menggunakan model pembeljaran *Project Based Learning.* Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 3 kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* memperoleh nilai rata-rata 62,44 yaitu berada pada tingkat penguasaan 55-65% pada kualifikasi cukup (C). *Kedua*, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* memperoleh nilai rata-rata 83,32 yaitu berada pada tingkat penguasaan 76-85% pada kualifikasi baik (B). *Ketiga*, berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,69 > 2,39). Model pembelajaran *Project Based Learning* secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

***Key Word**:*
Project Based Learning Model, Ability to Write Text Reports on Observation Results, Quantitative.

Abstract

This research is motivated by the difficulty of students distinguishing the text structure of observation reports between general definitions and section descriptions, students' lack of vocabulary and students' lack of interest in reading, this makes it difficult for students to write observation report texts.The aim of this research is to describe the influence of the *Project Based Learning*. Model on the ability to write text reports on observations of class VIII students at SMPN 6 Teluk Kuantan. This type of research is quantitative research using experimental methods with a true experimental research design. The population in this study were all class VIII students at SMPN 6 Teluk Kuantan. The sampling technique in this research is the Simple *Random Sampling* technique. The samples used in this research were class VIII A students as the experimental class and class VIIIB students as the control class. The instrument used in this research was a performance test. The data in this research is in the form of scores from the results of performance tests in writing report texts based on observations without and using the *Project Based Learning*. Model. Based on the results of data analysis, 3 conclusions were obtained as follows. First, the ability to write text reports on observations of class VIII students at SMPN 6 Teluk Kuantan without using the *Project* Based *Learning*. Model obtained an average score of 62.44, which is at a mastery level of 55-65% at sufficient qualifications (C). Second, the ability to write report text from observations of class VIII students at SMPN 6 Teluk Kuantan using the *Project Based Learning*. Model obtained an average score of 83.32, which is at a mastery level of 76-85% in good qualifications (B). Third, based on the t-test, it was concluded that there was an influence on the use of the *Project Based Learning*. Model for class VIII students at SMPN 6 Teluk Kuantan. Because t_count > t_table (4,69 > 2.39). The *Project Based Learning*. Model significantly influences the ability to write observation report texts.

Copyright © 2024 Eni Wahyu Pitri, Silvia Marni, Lira Hayu Afdetis Mana
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

PENDAHULUAN

Kurikulum dalam pembelajaran bahasa indonesia mengajak siswa untuk lebih aktif dan juga kreatif dalam pembelajaran, memberikan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan niat siswa, serta pembelajaran mengembangkan projek-projek yang dikenal dengan p5. Selain dari itu kurikulum merdeka juga menekankan pengembangan literasi dasar seperti membaca, menulis, mendengar dan berbicara.

Bahasa dikatakan alat komunikasi dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun dengan bangsa tertentu. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Indonesia di sekolah menitik beratkan pada penguasaan kompetensi komunikatif. Dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa perlu menguasai empat aspek penting berbahasa, termasuk keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seseorang. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka memiliki empat elemen yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, menulis. Salah satu elemen yang akan dibahas yaitu elemen menulis.

Capaian pembelajaran (CP) elemen Menulis adalah " peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Peserta didik mampu menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik mampu menyampaikan ungkapan rasa kepedulian dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik dan/atau digital. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif dan kiasan untuk menulis. Peserta didik mampu menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosa kata secara kreatif". Tujuan pembelajaran (TP), yaitu peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi memiliki fungsi untuk memberikan informasi mengenai suatu objek atau situasi dan hal lain yang telah diamati, di investigasi, atau diteliti secara sistematis. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Kosasih (2014:43) yang menyatakan bahwa laporan hasil observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Artinya, teks laporan hasil observasi menyajkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya, kemudian dikelompokkan lalu dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara terpeinci dari sudut pandang keilmuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Laila Sari S.Pd di SMPN 6 Teluk Kuantan. Penulis menemukan beberapa permasalahan. *Pertama*, siswa masih sulit untuk membedakan struktur dari teks laporan hasil observasi antara definisi umum dan deskripsi bagian. Hal ini yang dikatakan guru bahasa Indonesia siswa masih susah untuk membedakan kedua struktur tersebut, kadang definisi umum ditulis deskripsi bagian dan sebaliknya. *Kedua*, kosa kata peserta didik masih kurang efektif dan kurang tepat . *Ketiga*, kurangnya minat baca siswa hal ini membuat siswa kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi sehingga tulisan yang dihasilkan anak kurang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Pertama, bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan tanpa menggunakan model *Project Based Learning*. Kedua, bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Ketiga, bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan.

Berdasarkan rumusan masalah masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk hal-hal berikut ini. *Pertama*, untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan tanpa menggunakan model *Project Based Learning*. *Kedua*, untuk Mendeskripsikan bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan dengan menggunakan model *Project Based Learning*. *Ketiga*, ntuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat rnenjadi bahan evaluasi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Project Based Learnig* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, bagi siswa Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami kesulitan apa yang dialami selama ini dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga terbentuknya generasi peserta didik yang siap menghadapi masa depan sesuai tuntutan zaman dan persaingan akademik tingkat global. *Ketiga*, bagi sekolah Penelitian ini diharapkan mampu membantu pihak sekolah dalam mencari permasalahan yang terjadi pada pengaruh

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

model pembelajaran *Project Based Learning* di SMPN 6 Teluk Kuantan. *Keempat*, bagi peneliti selanjutnya dengan adanya peneitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan penelitian selanjutnya.

Goodman dan Stivers (2010) mendefinisikan *Project Based Learning (PjBL)* merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Sedangkan menurut Made Wena (dalam Lestari, 2015:14) menyatakan bahwa model *Project Based Learnning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pernyataan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka yaitu, dalam bentuk skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning.*

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen bertujuan untuk mengontrol atau mengendalikan setiap gejala yang muncul dalam kondisi tertentu sehingga dapat diketahui sebab akibat dari gejala yang terjadi. Desain *True eksperimental* dalam bentuk *posstest-only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan. Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling.* Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIIIB sebagai kelas kontrol dan kelas VIIIA sebagai kelas Eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Data dalam penelitian ini berupa skor dari hasil tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan dan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Leraning.*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan tes unjuk kerja yaitu menulis teks laporan hasil observasi tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning.* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tes diberikan satu kali masing-masing kelas kontrol-eksperimen. Pada kelas kontrol guru memberikan soal tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi. Sedangkan pada kelas eksperimen guru memberikan treatmen (perlakuan) terlebih dahulu. Kemudian pada pertemuan selanjutnya guru memberikan tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi.

Analsisi data dalam penelitian ini adalah skor dari hasil tes siswa yang diperoleh tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, membaca hasil kerja siswa terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Kedua, mengoreksi dan memberikan skor sesuai dengan aspek yang diteliti. Ketiga, mengubah skor yang diperoleh siswa terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* menjadi nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* memperoleh nilai 38,88 sampai 88,88 setelah itu, skor diolah menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$\mathbf{N = \frac{SM}{SI} X\ S\ max}$$

Keterangan:
N : tingkat penguasaan
SM : skor yang diperoleh
S1 : skor yang harus dicapai dalam suatu teks
S max : skor yang digunakan

Data secara lengkap tentang menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang mendapatkan nilai 38,88 diperoleh 2 siswa (6,89%). *Kedua*, siswa yang mendapatkan nilai 44,44 diperoleh 1 siswa (3,44%). *Ketiga*, siswa yang mendapatkan nilai 50 diperoleh 3 siswa (10,34%). *Keempat*, siswa yang mendapatkan nilai 55,55

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

diperoleh 6 siswa (20,68%). *Kelima*, siswa yang mendapatkan nilai 61,11 diperoleh 5 siswa (17,24%). *Keenam*, siswa yang mendapatkan nilai 66,66 diperoleh 5 siswa (17,24%). *Ketujuh*, siswa yang mendapatkan nilai 72,22 diperoleh 2 siswa (6,89%). *Kedelapan*, siswa yang mendapatkan nilai 77,77 diperoleh 1 siswa (3,44%). *Kesembilan*, siswa yang mendapatkan nilai 83,33 diperoleh 2 siswa (6,89%). *Kesepuluh*, siswa yang mendapatkan nilai 88,88 diperoleh 2 siswa (6,89%).

Tahapan berikutnya adalah menentukan kemampun menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan rata-rata. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model *Project Based Learning* Siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan.

No	X	F	FX
1	38,88	2	77,76
2	44,44	1	44,44
3	50	3	150
4	55,55	6	333,3
5	61,11	5	305,55
6	66,66	5	333,3
7	72,22	2	144,44
8	77,77	1	77,77
9	83,33	2	166,66
10	88,88	2	177,76
Jumlah		∑F=29	∑FX=1810,98

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan yaitu 1785 setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$M = \sum\frac{fx}{n}$$
$$= \frac{1810,98}{29}$$
$$=62,44$$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung 62,44. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuanh menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan berada pada tingkat penggunaan 55-65% berkualifikasi Cukup (C).

Langkah selanjutnya membuat diagram kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan berikut ini.

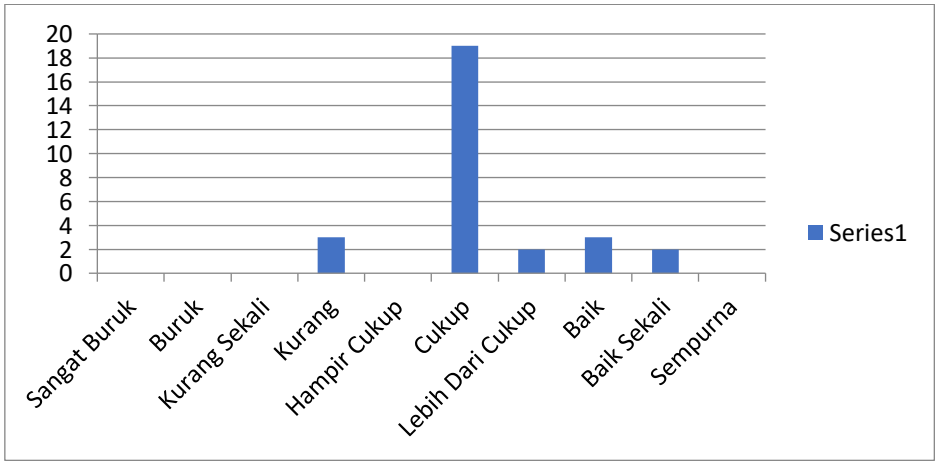


Diagram 1. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan.

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh gambaran hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi baik sekali 2 orang siswa. Yang memperoleh nilai kualifkasi baik 3 orang siswa. Yang memperoleh nilai kualifkasi lebih dari cukup 2 orang siswa. Yang memperoleh nilai kualifikasi cukup sebanyak 19 orang siswa. Yang memperoleh nilai kualifikasi kurang sebanyak 3 orang siswa siswa.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*.

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* memperoleh nilai 38,88 sampai 100 setelah itu, skor diolah menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$\mathbf{N = \frac{SM}{SI} X\ S\ max}$$

Keterangan:
N : tingkat penguasaan
SM : skor yang diperoleh
S1 : skor yang harus dicapai dalam suatu teks
S max : skor yang digunakan

Data secara lengkap tentang menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang mendapatkan nilai 38,88 diperoleh 2 siswa (6,66%). *Kedua*, siswa yang mendapatkan nilai 66 ,66 diperoleh 1 siswa (3,33%). *Ketiga*, siswa yang mendapatkan nilai 72,22 diperoleh 3 siswa (10%). *Keempat*, siswa yang mendapatkan nilai 77,77 diperoleh 4 siswa (13,33%). *Kelima*, siswa yang mendapatkan nilai 83,33 diperoleh 6 siswa (20%). *Keenam*, siswa yang mendapatkan nilai 88,88 diperoleh 2 siswa (6,66%). *Ketujuh*, siswa yang mendapatkan nilai 94,44 diperoleh 9 siswa (30%). *Kedelapan*, siswa yang mendapatkan nilai 100 diperoleh 3 siswa (100%).

Tahapan berikutnya adalah menentukan kemampun menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan rata-rata. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Project Based Learning* Siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan.

No	X	F	FX
1	38,88	2	77,76
2	66,66	1	66,66
3	72,22	3	216,66
4	77,77	4	311,08
5	83,33	6	499,98
6	88,88	2	177,76
7	94,44	9	849,96
8	100	3	300
	Jumlah	∑F=30	∑FX=2.499,86

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan yaitu 2494,2 setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$M = \sum\frac{fx}{n}$$
$$= \frac{2.499,86}{30}$$
$$= 83,32$$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung 83,32. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan berada pada tingkat penguasaan 76-85% berkualifikasi baik (B). Langkah selanjutnya membuat diagram kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan dapat dilihat pada gambar 2.

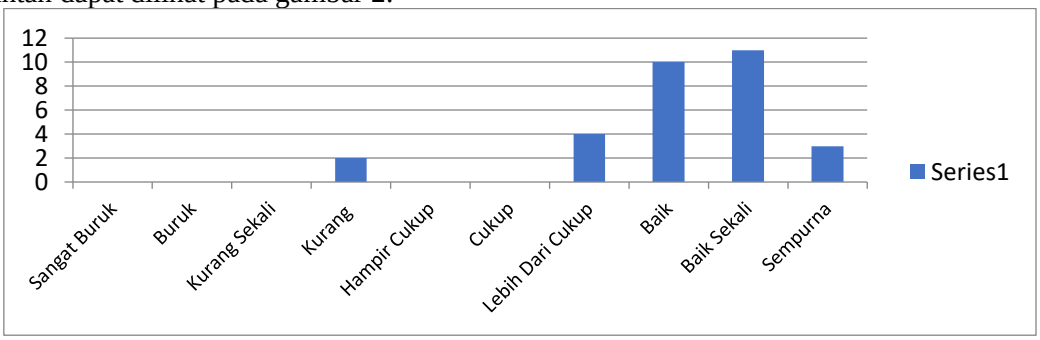


Diagram 2. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi sempurna 3 orang siswa. Yang memperoleh nilai kualifkasi baik sekali 11 orang siswa. Yang memperoleh nilai kualifkasi baik 10 orang siswa. Yang memperoleh nilai kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 4 orang siswa. Yang memperoleh nilai kualifikasi kurang sebanyak 2 orang siswa siswa.

Uji persyaratan analisis data

Tabel 3. Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Tanpa dan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan.

Kelompok	N	∑FX	Rata-rata
Kelas Kontrol	29	1810,98	62,44
Kelas Eksperimen	30	2.449,76	83,32

Berdasarkan table di atas dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui penempatan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data sebagai berikut.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji liliefors, berdasarkan uji normalitas yang dilakukan diperoleh L_o dan L_t pada taraf signifikansi 0,01 untuk n-29 dan n-30, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

No	Kelompok	Jumlah	Taraf Nyata	L_o	L_t	Keterangan
1	Kontrol	29	0,01	0,1369	0,200	Berdistribusi Normal
2	Eksperimen	30	0,01	0,1788	0,187	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa kelas kontrol datanya berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,01 untuk n-29 karena $L_0 < L_t$ yaitu 0,1369 < 0,200). Kelas eksperimen datanya juga berdsitribusi normal pada taraf signifikan 0,01 untuk n-30 karena $L_o < L_t$ yaitu (0,1788 < 0,187).

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki homogenitas atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan rumus perbandingan varian terbesar dan varian terkecil seperti dijelaskan pada bab III. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikan 0,01 untuk n-29 pada kelas kontrol dan n-30 pada kelas eksperimen, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Uji Homogenitas Data

No	Kelompok	Jumlah	Taraf Nyata	F_h	F_t	Keterangan
1	Kontrol	29	0,01	2,33	2,52	Homogen
2	Eksperimen	30	0,01			

Berdasarkan table di atas, disimpulkan bahwa kelompok data memiliki variasi yang homogen pada taraf signifikan 0,01 untuk n=29 pada kelas kontrol dan n=30 pada kelas eksperimen karena $F_{hitung<F_{tabel}}$ yaitu (2,33 < 2,52).

Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelompok data berdistribusi nomal dan memiliki homogenitas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui perhitungan kelas kontrol dan kelas eksperimen menulis tks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, langkah yang dilakukan sebagai berikut:

Diketahui:
X_1 : 83,32
X_2 : 62,44
n_1 : 29
n_2 : 30
S_1^2 174,76
S_2^2 : 407,62

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Sebelum dilakukan uji-t hipotesis, dicari terlebih dahulu standar deviasi gabungan sebagai berikut.

$$S_{gab} = \frac{\sqrt{(n_{1-}\ 1)\ S_1^2+(n_{2-}\ 1)S_1^2}}{n1+n2-2}$$

$$= \frac{\sqrt{(29-1)174.76\ +(30-\ 1)\ 407,62}}{29+30-2}$$

$$= \frac{\sqrt{4.893,28\ +11.820,98}}{57}$$

$$= \sqrt{293,23,}$$

$$S_{gab} = 17,12$$

Berdasarkan rumus di atas, diketahui standar deviasi gabungan adalah 17,12 dengan demikian perbandingan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan melakukan uji-t sebagai berikut.

$$t = \frac{X_{1-X_2}}{S_{gab}\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{62,44-83,32}{17,12\sqrt{\frac{1}{29}+\frac{2}{30}}}$$

$$= \frac{20,88}{17,12\sqrt{\frac{29+30}{870}}}$$

$$= \frac{20,88}{17,12\sqrt{\frac{59}{870}}}$$

$$= \frac{20,88}{17,12\ \sqrt{0,0679}}$$

$$= \frac{20,88}{(17,12).(0,2605)}$$

$$= \frac{20,88}{4.45}$$

$$= 4,69$$

t_{hitung} = 4,69 > t_{tabel} 2,39

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 99% dan dk = $n_1 + n_2$-2 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ((4,69 > 2,39). Dengan kata lain, penggunaan model pemblajaran *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil obsservasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan. Dengan demikian $H_0\ ditolak\ H_1\ \ diterima$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* memperoleh nilai rata-rata 62,44 yaitu berada pada tingkat penguasaan 55-65% pada kualifikasi Cukup (C). *Kedua*, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* memperoleh nilai rata-rata 83,32 yaitu berada pada tingkat penguasaan 76-85% pada kualifikasi baik (B). *Ketiga*, berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan. Karena t_{hitung} > t_{tabel} (4,69 > 2, 39). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terdapat pengaruh menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil. Maka dikemukakan saran-saran berikut. *Pertama*, disarankan bagi siswa kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar kemampuan menulis siswa menjadi lebih baik. *Kedua*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 6 Teluk Kuantan dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* ini untuk mewujudkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan bahwa dalam pembelajaran

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

model sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menulis, terutama kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

DAFTAR REFERENSI

Ali, D. (2024). Menggali Kemampuan Mahasiswa dalam menyelesaikan Soal-soal Mata Kuliah Konsep Dasar IPA MI/SD Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Menggunakan Metode Project Based Learning di Program Studi PGMI STAI SUSHA Siak. *Indo Green Journal* , *2*(3), 161 – 166. https://doi.org/10.31004/green.v1i3.69.

Godman & Stives (2010). "Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks LHO". *Jurnal Pendidikan Tambusai.* Vol. 7 No.3

Harianto, N., Sholihah, M. ., & Handayani, K. I. . (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis (Project Based Learning – PJbL) untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa pada Mata Kuliah Ilmu Ashwat di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FKIP Universitas Jambi. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(2), 355–361. https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.533

Hermita, N., Ramadhani, E., & Fakhrudin, A. (2023). Efektifitas Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN 137 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, *2*(2), 202–210. https://doi.org/10.31004/anthor.v2i2.117

Kosasih (2014:43). "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning*:. Jurnal pendidikan Tambusai, Vol. 7 No. 3.

Lestari, T. (2015). "Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.